

**KARTU MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI UMSURABAYA
TAHUN AKADEMIK 2015-2016**

Nama Mahasiswa : ENDAH LISDYAWATI
NIM : 20131220039
Jurusan : AKUNTANSI

NO	TANGGAL	NAMA	NIM	JUDUL	TTD KETUA PENGUJI
1	19/01/17	Diana Wahyu Ningrum	20131221192	Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis & kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan pada PT. Trans Ice Baskin Robbins Surabaya.	
2	09/02/17	Lukman Khagim	20121221107	Pengaruh karakteristik individu dan ^{perilaku} kinerja prestasi kerja karyawan PT. Prima Medika Laboratorium Cabang Surabaya	
3	24/02/17	Hurul Komaritan	20121221020	Pengaruh sistem informasi manajemen dalam meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya	
4	24/02/17	Saipul Adilin Putra	20121221007	Pengaruh kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional terhadap kinerja karyawan di PT. Samudra Global Surabaya	
5	24/02/17	Hidayatullah	20121221024	Implementasi produksi dan strategi pemasaran udang bagi petani tambak di desa Narch Kecamatan Sresch Kabupaten Sampang	
6	05/04/17	Sandra Indah Sari	20121220023	Perilaku akuntansi produk sampingan pada pabrik tahu "APL" Lamongan.	
7	05/04/17	Sri Handayani	20121220123	Perencanaan kebutuhan bahan baku dengan menggunakan metode economic order quantity (EOQ) guna meningkatkan efisiensi produksi di PT. Sinar Karya Duta Abadi	
8	25/04/17	Santiya Ulfa	20131220062	Pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah, musyarabah, istisnayah & ijarah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah (studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri)	
9	25/04/17	Elis Hidayah	20131220050	Penerapan metode Activity Based Costing (ABC) dalam menentukan besarnya biaya jasa rambut rimp pada RS pku Muhammadiyah Surabaya.	
10					

Surabaya,
Wadek I,

Andy Wardhana, SH.,M.Si



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

a / No. HP : Endah Lidyawati

JUDUL SKRIPSI :

: 2013122003g

Analisis Perbuatan Akuntansi produk Rusak pada

am Studi : SI Akuntansi

PT. Ajinomoto Indonesia, Mojokerto factory.

gal Ujian :

gal/ di setujui skripsi sudah layak uji :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

WAKTU	MATERI PERKEMBANGAN BIMBINGAN	PARAF	TANGGAL	MATERI PERKEMBANGAN BIMBINGAN	PARAF
13/01/2017	Pengantar Praktek	Z.	14/01/2017	Konultasi Praktek	SP.
14/01/2017	Pengantar bab I & II	Z.	15/01/2017	Konultasi Bab I	SP.
15/01/2017	Pembahasan bab II & Pengantar bab III	Z.	23/01/2017	Konultasi Bab II	SP.
16/01/2017	Pengantar bab III	Z.	30/01/2017	Konultasi Bab III	SP.
17/01/2017	Siap untuk sidang	Z.	31/01/2017	Acc Sidang	SP.
18/01/2017	Pengantar bab III	Z.	04/02/2017	Konultasi Bab III	SP.
19/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	06/02/2017	Konultasi Bab IV	SP.
20/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	09/02/2017	Konultasi Bab IV	SP.
21/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	16/02/2017	Konultasi Bab IV	SP.
22/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	25/02/2017	Konultasi Bab IV	SP.
23/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	08/03/2017	Konultasi Bab IV	SP.
24/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	09/03/2017	Konultasi Bab IV	SP.
25/01/2017	Pembahasan bab IV & V	Z.	25/03/2017	Konultasi Bab IV	SP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Jl Sutorejo No 59 Surabaya

PANITIA UJIAN SKRIPSI STRATA - 1 (S-1)
FAKULTAS EKONOMI

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Endah Lisdyawati
Noreg Mahasiswa : 20131220039
Jurusan : AKUNTANSI
Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017

Kami telah menyetujui perbaikan/refisi atas skripsi mahasiswa tersebut diatas

Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Drs Ec Sjamsul Hidayat, Ak, M.Si.		19-9-2017.
Drs. Misrin Hariyadi, SE. M.Ak.		20-9-2017
Gita Desipradani, S.Pd, MM		20-09-2017

Catatan

Setiap Mahasiswa membuat rangkap 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

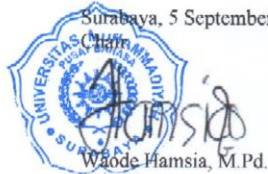
ENDORSEMENT LETTER
503/PB-UMS/EL/IX/2017

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : The Analysis of Accounting Treatment of Damaged Products at *PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory.*
Student's name : Endah Lisdyawati
Reg. Number : 20131220039
Department : S1 Akuntansi

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 5 September 2017


Waode Hamsia, M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI

Program Studi : Manajemen - Akuntansi

TERAKREDITASI BAN - PT

Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya Telp. (031) 3811966-3811967, Fax. (031) 3813097

No. : 051/II.3.AU/A/FE/I/2017

Lamp. : -

Hal : Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping

Kepada Yth,

1. Drs. Misrin Hariyadi, SE, M.Ak
 2. Gita Desi Pradani, S.Pd, MM
- Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan penulisan skripsi, sebagai mana diatur dalam :

1. Peraturan Rektor no : 566.1 /PRN/II.3.AU.F/2014 – 03.09.2014, tentang pedoman Akademik Tahun 2014/2015 Universitas Muhammadiyah Surabaya, perihal penilaian hasil belajar point 4.5 (Tugas Akhir)
2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi UMSurabaya No : 68/ II.3.AU/A/Fak. Ekonomi/IX/2013 Tentang Pedoman Akademik Pelaksanaan Pendidikan Program Sarjana (S-1), Bab IV Point C.4 (Prosedur Penilaian Skripsi).

Maka dimohon perkenannya untuk menjadi pembimbing terhadap mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Endah Lisdyawati
Nim : 20131220039
Prodi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK NO.23 Serta Implikasinya Terhadap Akuntansi Pada Koperasi Wanita Setia Bhakti Surabaya

Pembimbing Utama : Drs. Misrin Hariyadi, SE, M.Ak
Pembimbing Pendamping : Gita Desi Pradani, S.Pd, MM

Demikian, atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surabaya, 1 Februari 2017

Kaprod. Akuntansi,

Drs. Ec. Ezif M Fahmi W, MM., Ak., CA

Tembusan Yth, (Tanpa Lampiran):

1. Dekan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI
Program Studi : Manajemen - Akuntansi
TERAKREDITASI BAN - PT
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya Telp. (031) 3811966-3811967, Fax. (031) 3813097

Nomor : 137/II.3.AU/A/FE/IV/2017
Lamp : -
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada :
Yth. General Manager PT. Ajinomoto Mojokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai hamba Allah SWT. Kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya mengajukan permohonan agar mahasiswa kami dengan identitas dibawah ini mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun maksud dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh informasi/data sesuai dengan judul skripsi yang telah kami setujui.

Identitas mahasiswa yang akan meneliti :

Nama/NIM : Endah Lisdyawati
Fakultas/Prodi : Ekonomi / Akuntansi
Alamat : Jl. Desa Japanan RT. 001 RW. 001 Kec. Kemplagi Kab. Mojokerto
No. Handphone : 089678111195
Judul Skripsi : Analisis Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan, dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK NO 23 Serta Implikasinya Terhadap Akuntansi Pada PT. Ajinomoto Mojokerto

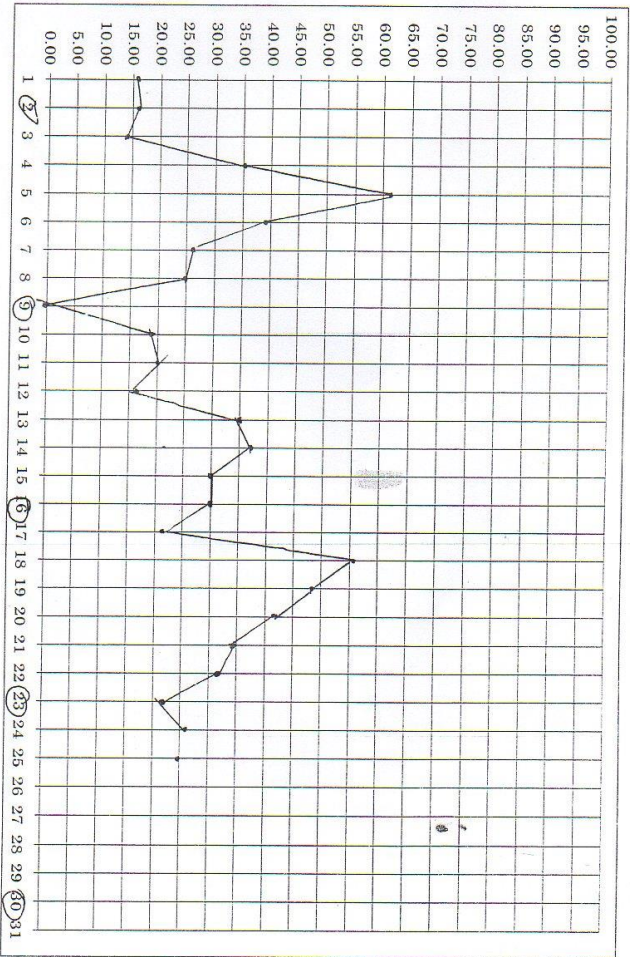
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surabaya, 11-April 2017
Dekan:

Dr. Anna Marina, SE, M.Si, Ak, CA

SIZE: 4P - H



CATATAN OBSERVASI

Catatan Lapangan No.
Model : Observasi
Tempat : Kantor Div.
Produksi
Tanggal : 24 Agustus 2017
Jam : 13.00 WIB

Deskripsi (Catatan Observasi/CO) :

Dikatakan produk rusak di PT. Ajinomoto Indonesia yaitu yang tidak memenuhi visi dan misi FI 2. FI 2 itu sendiri nama dari kantor divisi produksi *monosodium glutamate* (MSG). Untuk visinya yaitu menjadikan produk kemasan yang sangat di sukai masyarakat karena kualitas kemasan yang sempurna dan menarik. Sedangkan untuk misinya yaitu membuat kemasan emisiritil dengan harga kompetitif dan kualitas yang baik demi kepuasan pelanggan. Produk tumpah dan yang lainnya itu dikatakan rusak. Untuk perlakuan yang digunakan oleh PT. Ajinomoto Indonesia yaitu apabila terdapat kerusakan pada produknya akan disendirikan sebagai *bad packet* dan langsung dikembalikan ke proses awalnya. Alasan PT. Ajinomoto Indonesia untuk memproduksi ulang produk yang rusak karena PT. Ajinomoto Indonesia hanya menjual produk yang berstandar saja. PT. Ajinomoto Indonesia tidak pernah menjual produk rusak dengan harga yang lebih rendah dibandingkan harga yang berstandar. Untuk film dan *oterbox* juga apabila terjadi kerusakan akan disendirikan dan akan diterima oleh pihak ketiga yaitu dijual dan diakui sebagai pendapatan lain-lain oleh perusahaan. Penyebab terjadi kerusakan yaitu terdapat pada mesin. Misal filmnya ada yang tersangkut pada mesin sehingga sobek, maka untuk meminimalisir terjadi kerusakan pada produk, perusahaan melakukan pengecekan rutin yang dilakukan setiap hari. Dan pada saat proses produksi tidak sembarang orang bisa masuk di kawasan tersebut.

Jumlah kerusakan dalam satu bulan rata-rata sekitar 0,2%. Untuk perhitungannya sendiri tidak tercantum karena hampir tidak ada kerusakan pada saat proses produksi. Perusahaan sendiri tidak bisa menghitung jumlah kerusakan, apabila pada hari ini produksi terdapat jumlah kerusakan pada produk, pada hari selanjutnya tidak terdapat jumlah kerusakan, begitu seterusnya.

Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/TP) :

Tindakan yang dilakukan oleh PT. Ajinomoto Indonesia untuk memproduksi kembali hasil produk rusak tersebut itu benar, karena kalau produk rusak dijual tetapi dengan harga yang lebih rendah dari pada harga produk yang berstandar akan mengurangi kepuasan pelanggan dan mengurangi minat konsumen.

CATATAN OBSERVASI

Catatan Lapangan No.
Model : Observasi
Tempat : Rumah Konsumen
Tanggal : 24 Agustus 2017
Jam : 16.00 WIB

Deskripsi (Catatan Observasi/CO) :

Selama ini konsumen menggunakan produk ajinomoto sebagai tambahan bumbu masakan sehari-hari, konsumen tidak pernah menerima produk rusak atau produk yang sudah kadaluwarsa dari ajinomoto tersebut.

Untuk masalah isu produk ajinomoto menggunakan minyak babi sebagai tambahan pembuatan produk *Monosodium Glutamate* (MSG) konsumen juga mendengar hal isu tersebut. Setelah mendapatkan isu tersebut, konsumen meralih menggunakan produk lain karena konsumen hanya berwaspada apabila isu tersebut benar adanya. Setelah beberapa tahun kedepan PT. Ajinomoto Indonesia mengklarifikasi melalui berita, media cetak dan media lainnya bahwasannya itu hanya isu semata. Untuk meyakinkan para konsumen pada tahun 2010 sampai sekarang PT. Ajinomoto Indonesia sudah ditanyakan 100% halal dan sudah mempunyai sertifikat yang berstandart internasional. Setelah mendengar hal tersebut konsumen mulai menggunakan produk ajinomoto lagi sebagai bumbu masakan sampai sekarang.

Refleksi Data (Tanggapan Peneliti/TP) :

Dengan adanya isu yang beredar di masyarakat mengenai penggunaan minyak babi pada produk ajinomoto, tindakan yang dilakukan oleh PT. Ajinomoto Indonesia sudah benar, dengan melakukan klarifikasi melalui berita, media cetak dan lainnya bahwasanya itu hanya isu. Rindakan yang dilakukan yaitu guna menarik konsumen kembali dan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

PSAK
14

PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PERSEDIAAN

Hak cipta © 2014, Ikatan Akuntan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditemukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan berdasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72:

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (*satu*) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (*satu juta rupiah*), atau pidana penjara paling lama 7 (*tujuh*) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (*lima miliar rupiah*).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyebarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagai mana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (*lima*) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (*lima ratus juta rupiah*).

Diterbitkan oleh

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jalan Sindanglaya No. 1 Menteng, Jakarta 10310

Telp: (021) 31904232

Fax : (021) 3900016

Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Agustus 2014



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

PENGANTAR

PSAK 14 tentang Persediaan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 16 September 2008.

PSAK 14 ini merevisi PSAK 14 tentang Persediaan yang telah dikeluarkan pada tanggal 7 September 1994.

Persamaan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

Jakarta, 16 September 2008

Dewan Standar Akuntansi Keuangan

M. Jusuf Wibisana	Ketua
Dudi M. Kurniawan	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Siddharta Utama	Anggota
Agus Edy Siregar	Anggota
Ety Retno Wulandari	Anggota
Roy Iman Wirahardja	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Riza Noor Karim	Anggota

PERSEDIAAN

PENGANTAR PENYESUAIAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 14 tentang Persediaan pada tanggal 27 Agustus 2014.

Jakarta, 27 Agustus 2014
Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Danil S. Handaya	Wakil Ketua
Djohan Pinnarwan	Wakil Ketua
Setiyono Miharjo	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Patricia	Anggota
Lianny Leo	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
I. B. Aditya Jayaantara	Anggota
P. M. John L. Hutagaol	Anggota
Kristianto Andi Handoko	Anggota

PERBEDAAN DENGAN IFRSs

PSAK 14: *Persediaan* mengadopsi seluruh pengaturan dalam IAS 2 *Inventories* per efektif 1 Januari 2014, kecuali:

1. IAS 2 paragraf 2(c) tentang pengecualian untuk aset biologik tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.
2. IAS 2 paragraf 20 tentang biaya hasil panen agrikultur dari aset biologik tidak diadopsi karena IAS 41 *Agriculture* belum diadopsi.
3. IAS 2 paragraf 40 tentang tanggal efektif.
4. IAS 2 paragraf 40A–40B tentang tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan.
5. IAS 2 paragraf 40C tentang tanggal efektif tidak diadopsi karena tidak relevan. Adopsi IAS 2 menjadi PSAK 14 telah mengakomodir amandemen tersebut.
6. IAS 2 paragraf 42 tidak diadopsi karena tidak relevan.
7. PSAK 14 paragraf 40a tentang tanggal efektif penyesuaian.

PERBEDAAN DENGAN PSAK 14 (2008)

Berikut adalah perbedaan antara PSAK 14 (2008): *Persediaan* dengan PSAK 14 (Penyesuaian 2014): *Persediaan* yang mengadopsi IAS 2 *Inventories* per efektif Januari 2014:

Perihal	PSAK 14 (2008)	PSAK 14 (Penyesuaian 2014)
Nilai wajar (paragraf 06)	Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dipertukarkan antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi yang wajar.	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. (Lihat PSAK 68: <i>Pengukuran Nilai Wajar</i>).
(paragraf 07)	... Nilai wajar mencerminkan suatu jumlah dimana persediaan yang sama dapat dipertukarkan antara pembeli dan penjual yang berpengetahuan dan berkeinginan di pasar.	... Nilai wajar mencerminkan suatu harga dimana transaksi teratur untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan tersebut akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01-08
tujuan	01
cakupan lingkup	02-05
sifat	06-08
PENGUKURAN PERSEDIAAN	09-33
biaya persediaan	10-21
biaya pembelian	11
biaya konversi	12-14
biaya lain	15-18
biaya persediaan pemberi jasa	19
biaya hasil perkebunan (agricultural) setelah panen dari aset biologis ..	20
metode pengukuran biaya	21-22
hitung biaya	23-27
realisasi neto	28-33
PENGUKURAN SEBAGAI BEBAN	34-35
PENYINGKAPAN	36-39
PENGALIHAN BEKTIFF	40-40C
PENYINGKAPAN	41-42

1 memperoleh laba dari fluktuasi harga atau margin wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maka pengukuran dalam Pernyataan ini.

ialah yang digunakan dalam Pernyataan ini:

an usaha biasa; alian tersebut; atau anapan untuk digunakan dalam proses produksi.

jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi yang diperlukan untuk membuat penjualan.

terima untuk menjual suatu aset atau harga yang dapat diandalkan dalam transaksi teratur antara pihak-pihak yang kompeten (lihat PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar).

pada jumlah neto yang diharapkan entitas untuk menerima dari kegiatan usaha biasa. Nilai wajar mencerminkan nilai yang akan diterima untuk menjual persediaan yang sama di pasar yang aktif pada tanggal tersebut akan terjadi antara pelaku pasar yang kompeten. Nilai tersebut adalah nilai spesifik entitas sedangkan nilai wajar adalah nilai spesifik entitas sedangkan nilai wajar adalah nilai spesifik entitas. Nilai realisasi neto untuk persediaan dapat diukur untuk menjual.

ing dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali termasuk yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali, atau untuk dijual kembali. Persediaan juga meliputi biaya penyelesaian yang sedang diproduksi, oleh entitas yang akan digunakan dalam proses produksi. Biaya jasa seperti dideskripsikan dalam paragraf 10 biaya jasa seperti dideskripsikan dalam paragraf 10 biaya jasa seperti dideskripsikan dalam paragraf 10 batan yang terkait (lihat PSAK 23: Pendapatan).

na yang lebih rendah antara biaya perolehan dan biaya realisasi neto.

i seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali yang telah entitas kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan secara langsung dapat diatribusikan pada persediaan dagang, rabat dan hal serupa lain yang dikurangkan dari harga beli.

Biaya Konversi

12. Biaya konversi persediaan meliputi biaya yang secara langsung terkait dengan unit yang diproduksi, seperti biaya tenaga kerja langsung. Termasuk juga alokasi sistematis overhead produksi tetap dan variabel yang timbul dalam mengonversi bahan menjadi barang jadi. Overhead produksi tetap adalah biaya produksi tidak langsung yang relatif konstan, tanpa memperhatikan volume produksi yang dihasilkan, seperti penyusutan dan pemeliharaan bangunan dan peralatan pabrik, dan biaya manajemen dan administrasi pabrik. Overhead produksi variabel adalah biaya produksi tidak langsung yang berubah secara langsung, atau hampir secara langsung, mengikuti perubahan volume produksi, seperti bahan tidak langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

13. Pengalokasian overhead produksi tetap ke biaya konversi didasarkan pada kapasitas produksi normal. Kapasitas normal adalah produksi rata-rata yang diharapkan akan terjadi selama suatu periode atau musim dalam keadaan normal, dengan memerhitungkan perubahan kapasitas selama pemeliharaan terencana. Tingkat produksi aktual dapat digunakan jika mendekati kapasitas normal. Pengalokasian jumlah overhead produksi tetap pada setiap unit produksi tidak bertambah sebagai akibat dari rendahnya produksi atau tidak terpakainya pabrik. Overhead yang tidak teralokasi diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Dalam periode produksi tinggi yang tidak normal, jumlah overhead tetap yang dialokasikan pada unit produksi menjadi berkurang sehingga persediaan tidak diukur di atas biayanya. Overhead produksi variabel dialokasikan pada unit produksi atas dasar penggunaan aktual unit produksi.

14. Suatu proses produksi mungkin menghasilkan lebih dari satu jenis produk secara bersamaan. Hal tersebut terjadi, sebagai contoh, ketika dihasilkan produk bersama atau bila dihasilkan produk utama dan produk sampingan. Ketika biaya konversi tidak dapat diidentifikasi secara spesifik, maka biaya tersebut dialokasikan antar produk secara rasional dan konsisten. Biaya konversi dapat didasarkan pada, sebagai contoh, perbandingan harga jual untuk masing-masing produk, baik pada tahap proses produksi pada waktu produk telah dapat diidentifikasi secara terpisah atau pada saat produksi telah selesai. Sebagian besar produk sampingan, pada dasarnya, tidak material. Ketika kasusnya demikian, produk sampingan sering kali diukur sebagai nilai realisasi neto dan nilai tersebut dapat mengurangi biaya produk utama. Sebagai contoh, jumlah tercatat produk utama tidak berbeda secara material dari biayanya.

15. Biaya-biaya lain yang termasuk dalam biaya persediaan hanya sepanjang biaya tersebut masih agar persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Sebagai contoh, biaya perolehan tertentu diperkenankan untuk dimasukkan overhead nonproduksi atau biaya perolehan produk untuk pelanggan tertentu sebagai biaya persediaan.

16. Contoh biaya-biaya yang dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya adalah:

- a. biaya yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja, atau biaya produksi lainnya;
- b. biaya penyimpanan, kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum persediaan pada tahap produksi selanjutnya;
- c. biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan
- d. biaya pemualan.

17. PSAK 26: Biaya Pinjaman menentukan keadaan terbatas dimana biaya pinjaman diakui dalam biaya persediaan.